

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci; menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka; mengutamakan proses daripada produk; melakukan analisis data secara induktif; dan lebih menekankan makna dibalik data yang diamati. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dengan partisipasi peneliti yang mendalam di lapangan. (Hadi, 2016, h. 75).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Februari 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kendari Pos Jl. Malik Raya No.50
Korumba,Kec. Mandonga Kendari Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan dalam hal ini pihak kendaripos.co.id yang berperan di bidang admin pengelola kendaripos.co.id, pimpinan Redaksi, Sekertris, Redaktur, publisier, wartawan, dan pembaca kendaripos.co.id kemudian para pagiat media sosial. Data di peroleh melalui teknik wawancara dan observasi.
2. Data sekunder dijadikan sebagai pelengkap dalam mendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu, diperoleh data dari buku-buku, internet, jurnal dan terbitan lain yang dilakukan dengan cara membaca serta mengkajinya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. (Mustafa, dkk, 2020, h. 65).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek, yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Moleong, 2002 : 32). Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan objek yang akan diteliti yaitu Admin Kendari Pos dan para pegiat media sosial.

2. Wawancara mendalam (*Indepth interview*)

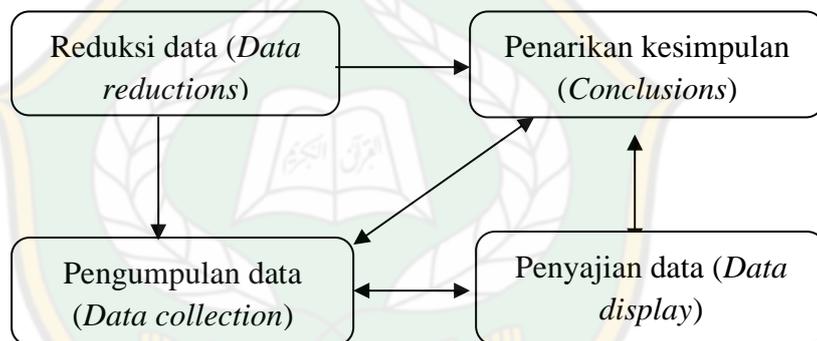
Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian dan peneliti berada langsung tatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. (Rozalia, 2015, h. 71).

3. Studi dokumen

Studi dokumen banyak dimanfaatkan pada penelitian kualitatif karena merupakan sumber yang stabil, sifatnya alamiah, berguna sebagai bukti suatu pengujian dan hasilnya dapat membuka pemahaman terhadap sesuatu yang diselidiki. Data dalam studi dokumen dikumpulkan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik dan hasil yang dilaporkan berupa analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. (Ardiyanto & Fajaruddin, 2019, h. 84).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung kemudian setelah pengumpulan data dalam periode tertentu dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung hingga tuntas. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data (*Data collection*), reduksi data (*Data reductions*), penyajian data (*Data display*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusions*). Alur teknik analisis data dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Bagan 3.1 Teknik analisis data model Miles dan Huberman

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang

dialaminya). Catatan reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat dan komentar peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai.

2. Reduksi data (*Data reductions*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks dan tabel. Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. (Rijali, 2018, h. 84).

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi.

3.6.1 Triangulasi

Menurut Burhan Bungin (2007) Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi lebih menggunakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. (h.203).

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

